

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MAN 1 Hulu Sungai Tengah

1. Sejarah Pendirian MAN 1 Hulu Sungai Tengah

MAN 1 HST didirikan pada tahun 1960, yang artinya MAN 1 HST saat ini telah berusia 63 tahun. Pada tahun 1960 Yayasan Persatuan Perguruan Islam (PPI) mendirikan madrasah setingkat tsanawiyah dan aliyah di Pantai Hambawang Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan nama Madrasah Menengah Pertama (MMP) dan Madrasah Menengah Atas (MMA). Lokasi nya berada di Desa Tubau Pantai Hambawang. Tahun 1970 Madrasah Menengah Atas ini di negerikan menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) sesuai SK Menteri Agama RI Nomor : 223 Tanggal 26 September 1970 kemudian lokasi madrasah ini berpindah ke Desa Telaga Jingah Pantai Hambawang. Pada tahun 1979 MAAIN ini pindah lokasi ke kota Barabai yaitu di Jalan H. Damanhuri Komplek Mesjid Agung Barabai. Tahun 1994 MAAIN Pantai Hambawang ini berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pantai Hambawang. Perkembangan selanjutnya pada tahun 1999 berganti nama dengan MAN 1 Barabai. Pada bulan Oktober 2016 MAN 1 Barabai Berganti nama menjadi MAN 1 Hulu Sungai Tengah, sesuai Surat Keputusan Menteri agama RI Nomor 671 tahun 2016, tanggal 17 November 2016.¹

¹Profil MAN 1 Hulu Sungai Tengah Tahun 2020

Hingga saat ini pimpinan madrasah yang pernah bertugas di MAN 1 Hulu Sungai Tengah sejak awal berdirinya/dinegerikan (1970) adalah:

Tabel 4. 1 Pimpinan Madrasah yang Pernah Bertugas di MAN 1 Hulu Sungai Tengah

Nama	Periode Tugas
1. H. Baseran	Tahun 1970 s/d 1972
2. Sahibul Baseri, BA	Tahun 1973 s/d 1986
3. Drs. H. Satera	Tahun 1986 s/d 1994
4. Drs. Adnan	Tahun 1998 s/d 1999
5. Drs. H. M. Kusasie	Tahun 1999 s/d 2002
6. Drs. Adnan	Tahun 2002 s.d 2009
7. Drs. H. A. Muaz	Tahun 2009 s.d 2010
8. H. TaufiqurrahMAN, S.Ag.M.Pd	Tahun 2010 s.d 2011
9. Drs. H. Tri Joko Waluyo,MM	Tahun 2011 s.d 2021
10. H. Someran, S.Pd., M.M	Tahun 2021 sampai sekarang ²

2. Motto MAN 1 Hulu Sungai Tengah

MAN 1 Hulu Sungai Tengah mengusung motto BERTAQWA (Bersih, Elok, Rapi, Tertib, Aman, Qur'ani, Wibawa , dan Amanah)

3. Visi dan Misi MAN 1 Hulu Sungai Tengah

Visi MAN I Hulu Sungai Tengah adalah Terwujudnya warga madrasah yang Bertakwa, berilmu, berprestasi, terampil dan ramah lingkungan.

Misi MAN I Hulu Sungai Tengah adalah:

- a. Menumbuhkan sikap penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi sumber kearifan, kemuliaan dalam prilaku.
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara aktif, efektif, kreatif, inovatif, berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil 'alamin dengan memanfaatkan semua komponen untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa secara optimal.

²Profil MAN 1 Hulu Sungai Tengah Tahun 2023

- c. Melaksanakan pembinaan kegiatan Pengembangan Diri dan Ekstrakurikuler secara terencana dan terprogram.
- d. Melaksanakan pembinaan dan pelestarian kesenian yang benuansa Islami dan daerah
- e. Melaksanakan pembinaan kegiatan ceramah agama dan penyelenggaraan Jenazah.
- f. Melaksanakan pembinaan kedisiplinan untuk menciptakan 10 K.
- g. Melaksanakan manajemen partisipatif, tranfaransi, dan akuntabel
- h. Melaksanakan perawatan, peningkatan sarana prasanara
- i. Menciptakan kepedulian terhadap kebersihan, fungsi sanitasi dan drainase
- j. Menciptakan kepedulian terhadap pengelolaan sampah
- k. Menciptakan kegiatan penanaMAN dan pemeliharaan phon/tanaMAN
- l. Menciptakan kepedulian terhadap konservasi air
- m. Menciptakan kepedulian terhadap energy
- n. Menciptakan kepedulian terhadap inovasi terkait penerapan perilaku ramah lingkungan hidup.³

4. Tujuan MAN 1 Hulu Sungai Tengah

Tujuan MAN I Hulu Sungai Tengah, yaitu:

- a. Terbentuknya akhlak dan perilaku mulia
- b. Mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi perkembangan teknologi dalam era globalisasi
- c. Terwujudnya peserta didik agar dapat menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari
- d. Menyiapkan peserta didik agar mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- e. Menyiapkan warga madrasah yang mempunyai kepedulian tentang lingkungan hidup.
- f. Meningkatkan wawasan kepedulian terhadap lingkungan hidup yang meliputi pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.⁴

³Profil MAN 1 Hulu Sungai Tengah Tahun 2023

⁴Profil MAN 1 Hulu Sungai Tengah Tahun 2023

5. Pendidikan dan Tenaga Kependidikan MAN 1 Hulu Sungai Tengah

Untuk lebih jelasnya mengenai pendidik dan tenaga kependidikan pada MAN 1 Hulu Sungai Tengah dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4. 2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN I Hulu Sungai Tengah Berdasarkan Status Kepegawaian

No.	Status Kepegawaian	Jumlah	(%)
1.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	31	44,28
2.	Non Pegawai Negeri Sipil (Non PNS)	39	55,72
	Total	70	100 ⁵

Berdasarkan pada tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar pendidik dan tenaga kependidikan pada MAN 1 Hulu Sungai Tengah berstatus sebagai Non PNS, yaitu sebanyak 39 orang atau 55,72%, sedangkan pendidik dan tenaga kependidikan yang berstatus PNS adalah sebanyak 31 orang atau 44,28%. Hal ini berarti bahwa jumlah pendidik dan tenaga kependidikan Non PNS lebih banyak dibandingkan dengan pendidik dan tenaga kependidikan yang berstatus PNS.

Tabel 4. 3 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN I Hulu Sungai Tengah Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	(%)
1.	Laki-laki	32	45,71
2.	Perempuan	38	54,29
	Total	70	100 ⁶

⁵Profil MAN 1 Hulu Sungai Tengah Tahun 2023

⁶Profil MAN 1 Hulu Sungai Tengah Tahun 2023

Berdasarkan pada tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar pendidik dan tenaga kependidikan pada MAN 1 Hulu Sungai Tengah adalah perempuan, yaitu sebanyak 38 orang atau sebesar 54,29%, dan sisanya sebanyak 32 orang atau 44,71% lainnya merupakan pendidik dan tenaga kependidikan laki-laki. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah pendidik dan tenaga kependidikan perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan laki-laki.

6. Peserta Didik MAN I Hulu Sungai Tengah

Anggota masyarakat yang berusaha dalam pengembangan potensi diri dengan melalui proses pembelajaran di jalur pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal, pada jenis pendidikan dan jenjang dari pendidikan itu sendiri hal ini disebut juga peserta didik atau siswa. MAN s1 Hulu Sungai Tengah memiliki peserta didik pada tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah 772 orang, dengan rincian :

Tabel 4. 4 Jumlah Peserta Didik MAN I Hulu Sungai Tengah

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X-MIPA	30	71	101
X-IPS	34	68	102
X-Keagamaan	44	58	102
Jumlah KLS X	108	197	305
XI-MIPA	24	83	107
XI-IPS	33	58	91
XI-Keagamaan	8	22	30
Jumlah Kls XI	65	163	228
XII-MIPA	28	81	109
XII-IPS	47	54	101
XII-Keagamaan	12	17	29

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Jumlah Kelas XII	87	152	239
Jumlah	260	512	772 ⁷

7. Sarana dan Prasarana MAN I Hulu Sungai Tengah

a) Tanah dan Halaman

Tanah madrasah sepenuhnya milik Negara, luas area seluruhnya 2.253 m² dengan status hibah dan milik negara. Luas tanah yang merupakan milik negara adalah 728 m², Luas tanah yang merupakan hibah dari Mesjid Agung Riyadhusshalihin adalah 1.525 m². Luas bangunan milik Negara adalah 728 m².

b) Gedung Madrasah

Bangunan madrasah pada umumnya dalam kondisi baik dan jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai. Untuk lebih jelasnya mengenai kondisi bangunan Madrasah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 5 Kondisi Bangunan Madrasah

No.	Jenis	Keterangan
1.	Luas Bangunan	1.477 m ²
2.	Ruang Kepala Madrasah	1 Baik
3.	Ruang TU	1 Baik
4.	Ruang Guru	1 Baik
5.	Ruang Kelas	18 Baik
6.	Ruang Laboratorium IPA	1 Baik
7.	Ruang Laboratorium Komputer	1 Baik
No.	Jenis	Keterangan
8.	Ruang Perpustakaan	1 Baik

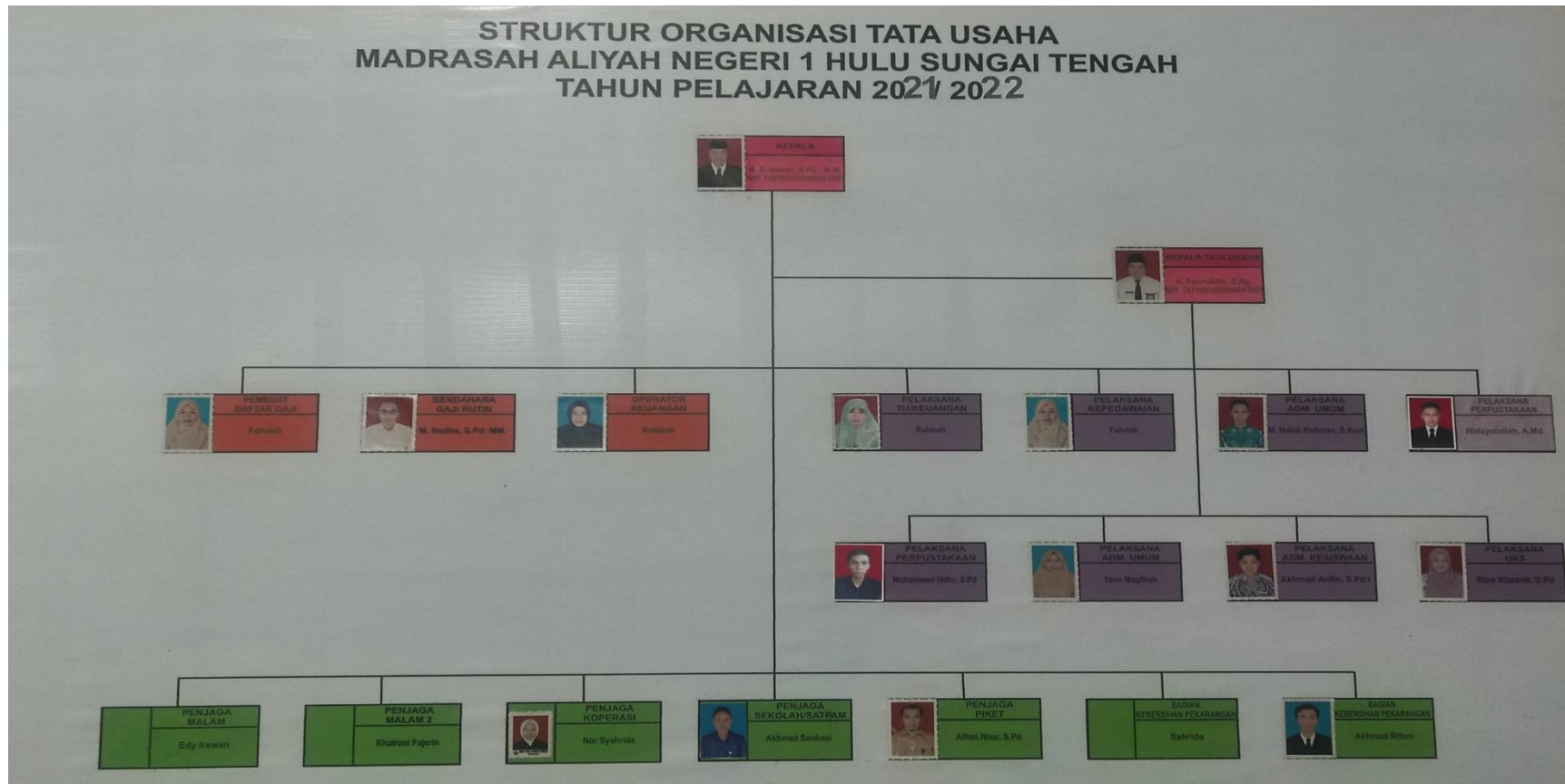
⁷ Profil MAN 1 Hulu Sungai Tengah Tahun 2023

9.	Ruang Laboratorium Bahasa	1 Baik
10.	Ruang Keterampilan Menjahit	1 Baik
11.	Mesjid	1 Baik
12.	Ruang UKM/UKS	1 Baik
13.	Ruang OSIS	1 Baik
14.	Ruang Olah Raga	1 Baik
15.	Ruang BP/BK	1 Baik
16.	Ruang Koperasi	1 Baik
17.	WC	16 Baik ⁸

8. Struktur Organisasi MAN I Hulu Sungai Tengah

Adapun struktur Organisasi MAN I Hulu Sungai Tengah dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:

⁸Profil MAN 1 Hulu Sungai Tengah Tahun 2023



Gambar 4.1 struktur organisasi MAN 1 Hulu Sungai Tengah

B. Hasil Penelitian

Peneliti melihat adanya manajemen pembelajaran pascapandemi covid di MAN 1 Hulu Sungai Tengah yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran disajikan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran pasca covid di MAN 1 Hulu Sungai Tengah

Ada beberapa responden yang menjadi subjek penelitian yang penulis lakukan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala madrasah MAN 1 Hulu Sungai Tengah menunjukkan bahwasanya Perencanaan pembelajaran pasca covid di MAN 1 Hulu Sungai Tengah dilengkapi dengan silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan disertai koordinasi dengan Kementrian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah mengenai kurikulum yang baru diberlakukan pasca pandemi. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Someran sebagai berikut:

Menurut pengamatan saya, dari proses pembelajaran yang diberlakukan sesuai dengan Permendagri No.44 untuk khusus HST berjalan cukup lancar walaupun ada banyak kendala karena kita harus menyesuaikan yang kemarin dulu dulunya siswa itu belajar dirumah melewati daring, nah kemudian setelah aturan ini siswa berangsur angsur dikembalikan sebagaimana pembelajaran. Namun masih ada keterbatasan-keterbatasan. Keterbatasan itu misalnya kita tidak bisa memasukkan 100% seluruh siswa dan jam pelajarannya juga tidak bisa 100% seperti jam pada biasanya. Sehingga kita bagian kurikulum berupaya untuk menyusun menyesuaikan dengan ketentuan itu. Sehingga proses pembelajarannya pun akan kami sistematiskan hari ini misalkan 50% dari kelas itu, besok 50% nya. Berarti 50% nya yang kemarin itu belajarnya dirumah. Jadi secara bergantian kita melaksanakan proses pembelajarannya. Dan itu kami berkordinasi dengan lainnya sebelum memutuskan segala galanya, jadi Insyaa Allah dalam se kabupaten HST Insyaa Allah tidak jauh berbeda dengan proses pembelajarannya⁹

⁹ Someran, Kepala MAN 1 Hulu Sungai Tengah, Wawancara, 29 Maret 2023, Pukul 09:56

Kepala Madrasah di MAN 1 Hulu Sungai Tengah menyatakan bahwasanya pembelajaran pasca pandemi di MAN 1 Hulu Sungai Tengah sudah sesuai dengan arahan pemerintah pusat. Kurikulum yang dijadikan acuan oleh MAN 1 Hulu Sungai Tengah memakai dua acuan, yakni K13 seperti pada tabel 4.6 untuk peminatan MIPA, tabel 4.7 untuk peminatan IPS dan tabel 4.8 untuk peminatan keagamaan. Selain K13, kurikulum darurat juga dijadikan acuan untuk membentuk kurikulum darurat seperti yang terlampir pada tabel 4.9 dan pada lampiran 14 halaman 87 yang di berlakukan sebelum dan saat masa pandemi covid.

Pernyataan tersebut dapat dilihat pada hasil wawancara berikut :

Karna kurikulum itu, kita memang jauh jauh hari selama covid itu untuk kementrian agama itu ada 2 kurikulum dasarnya, yaitu ada dokumen satunya itu ada menggunakan kurikulum K13 ya waktu itu, dan kemudian kurikulum yang menggunakan K13 tetapi dibatasi dengan aturan aturan covid tadi. Sehingga kita, acuan itulah yang kita gunakan. Yaitu menggunakan acuan yang 2 tadi yaitu kurikulum apa itu namanya tadi ya, lupa saya namanya yang menggunakan kurikulum covid itu ada khusus kurikulum covid, iya kurkulum darurat. Dan itu sudah berpedoman dengan aturan pusat. Jadi kita tinggal mengembangkan itu aja. Nah jadi kita menggunakan proses pembelajaran itu setelah covid itu ya itu kita pakai itu¹⁰

Perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada masa pasca pandemi covid juga tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran pada saat pandemi maupun sebelumnya. Para pendidik membuat RPP sebelum melaksanakan pembelajaran seperti pada lampiran 15 pada halaman 88, hanya saja bentuk penyesuaian dari sebelum pandemi, pada saat pandemi dan pasca pandemi berbeda beda. Informasi tersebut penulis peroleh dari Ibu Tutik Sujiati selaku pendidik yang mengajari mata pelajaran fisika di MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

¹⁰ Someran, Kepala MAN 1 Hulu Sungai Tengah, Wawancara, 29 Maret 2023, Pukul 09:56 Wita

Jadi kita sebagai pendidik membuat dulu rencana RPP yang sesuai dengan kondisi saat itu, kemudian rencana dari RPP itu diaplikasikan atau diimplementasikan ke setiap pertemuan di pasca pandemi. Jadi yaa sesuai rencana cuman ada beberapa yang tidak sesuai tergantung kondisi pembelajarannya¹¹

Tabel 4.6 Struktur Kurikulum Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu		
	Per minggu		
	X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)			
1. Pendidikan Agama Islam	2	2	2
a. Al-Qur'an Hadits	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fikih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	4	2	2
5. Matematika	4	4	4
6. Sejarah Indonesia	2	2	2
7. Bahasa Inggris	3	3	3
Kelompok B (Wajib)			
1. Seni Budaya	2	2	2
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3. Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4. Muatan Lokal			
Kelompok C (Peminatan)			
Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam			
1. Matematika	3	4	4
2. Biologi	3	4	4
3. Fisika	3	4	4
4. Kimia	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat atau Pendalaman Minat			
1. Fisika	3	4	4
2. Bahasa dan Sastra	3		
3. Upacara	1	1	1
Jumlah Alokasi Waktu Perminggu	52	52	52¹²

¹¹Tutik Sujati, Guru Fisika MAN 1 Hulu Sungai Tengah, Wawancara, 29 Maret 2023, Pukul 10:16 Wita

¹²Arsip Kurikulum MAN 1 Hulu Sungai Tengah

Tabel 4.7 Struktur Kurikulum Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu		
	Per minggu		
	X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)			
1. Pendidikan Agama Islam	2	2	2
a. Al-Qur'an Hadits	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fikih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	4	2	2
5. Matematika	4	4	4
6. Sejarah Indonesia	2	2	2
7. Bahasa Inggris	3	3	3
Kelompok B (Wajib)			
1. Seni Budaya	2	2	2
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3. Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4. Muatan Lokal			
Kelompok C (Peminatan)			
Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial			
1. Geografi	3	4	4
2. Sejarah	3	4	4
3. Sosiologi	3	4	4
4. Ekonomi	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat atau Pendalaman Minat			
1. Ekonomi	3	4	
2. Geografi			4
3. Bahasa dan Sastra Arab	3		
Upacara	1	1	1
Jumlah Alokasi Waktu Perminggu	52	52	52¹³

¹³Arsip Kurikulum MAN 1 Hulu Sungai Tengah

Tabel 4.6 Struktur Kurikulum Peminatan Kegamaan (Keagamaan)

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu		
	Per minggu		
	X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)			
1. Pendidikan Agama Islam	4	4	4
a. Al-Qur'an Hadits	4	4	4
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fikih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	4	2	2
5. Matematika	4	4	4
6. Sejarah Indonesia	2	2	2
7. Bahasa Inggris	3	3	3
Kelompok B (Wajib)			
1. Seni Budaya	2	2	2
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3. Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4. Muatan Lokal			
Kelompok C (Peminatan)			
Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan			
1. Ilmu Tafsir	2	3	3
2. Ilmu Hadis	2	3	3
3. Ushul Fikih	2	3	3
4. Bahasa Arab	2	3	3
Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat atau Pendalaman Minat			
1. Bahasa dan Sastra Inggris	3	4	4
2. Biologi	3		
3. Upacara	1	1	1
Jumlah Alokasi Waktu Perminggu	52	52	52¹⁴

¹⁴Arsip Kurikulum MAN 1 Hulu Sungai Tengah

Tabel 4.9 Alokasi Waktu Pada Kalender Pendidikan

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Minggu efektif belajar	Minimum 36 minggu dan maksimum 40 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan
2	Jeda antar semester	Maksimum 2 minggu	Antara semester 1 dan 2
3	Libur akhir tahun pelajaran	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun pelajaran
4	Hari libur keagamaan	2 sampai 4 minggu	Daerah khusus yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengaturnya sendiri tanpa mengurangi minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran
5	Hari libur umum/nasional	Maksimum 2 minggu	Disesuaikan dengan peraturan pemerintah
6	Hari libur khusus	Maksimum 1 minggu	Untuk satuan pendidikan sesuai dengan ciri kekhususan masing-masing
7	Keguatan khusus madrasah	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh madrasah tanpa menurangi waktu efektif belajar dan waktu pembelajaran aktif ¹⁵

2. Pengorganisasian pembelajaran pasca covid di MAN 1 Hulu Sungai Tengah

Pengorganisasian pembelajaran pasca pandemi covid di MAN 1 Hulu Sungai Tengah terbilang terorganisir dengan rapi. Bahkan setelah kurikulum resmi dibuat, pengorganisasian struktur hingga jam pelajaran untuk semua guru langsung di proses. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan bapak Someran,

¹⁵Arsip Kurikulum MAN 1 Hulu Sungai Tengah

Beliau menyatakan bahwasanya setelah kurikulum itu sudah terbentuk, dilakukan proses pembagian strukturnya dan pembagian jam nya untuk semua guru¹⁶

Pengorganisasian kurikulum dikerjakan melalui program KTSP atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MAN 1 Hulu Sungai Tengah. Dari sini KTSP berfungsi mengatur pengorganisasian pembelajaran di MAN 1 Hulu Sungai Tengah dari program apa yang akan diunggulkan, kriteria penilaian, muatan lokal yang dipakai, pedoman pembuatan RPP guru.

Hal ini sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan bersama dengan Wakabid Kurikulum, bapak Harisuddin menyatakan :

Memang dalam kurikulum ada yang namanya KTSP, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan itu artinya mengatur pengorganisasian pembelajaran di madrasah baik itu kurikulum K13 maupun kurikulum merdeka. Sebelum merancang itu biasanya kami adakan pertemuan para guru terus lagi ditambah stakeholder baik itu dari komite dari pengawas atau dari kementerian agama perwakilannya jadi kita bicarakan mengenai pengorganisasian pembelajaran di MAN 1 HST. Jadi setiap tahun pembelajaran itu dibuat KTSP, jadi di dalam situ lah kita memutuskan bagaimana muatan lokalnya apa yang kita pakai, terus lagi program unggulan madrasah kita apa yang kita unggulkan, trus bagaimana kriteria penilaian, bagaimana RPP guru guru, kemudian lagi bagaimana istilahnya apa tingkat kelulusan, bagaimana lagi kriteria kenaikan kelas. Jadi di dalam KTSP itu lah diatur bagaimana kita memutasi siswa baru, menerima peserta didik yang pindahan. Nah jadi semuanya diatur di dalam KTSP itu¹⁷

3. Pelaksanaan Pembelajaran Pasca Covid di MAN 1 Hulu Sungai Tengah

Pelaksanaan pembelajaran pasca covid di MAN 1 Hulu Sungai Tengah melakukan pembelajaran *blended learning*, atau pembelajaran yang 50% peserta

¹⁶Someran, Kepala MAN 1 Hulu Sungai Tengah, Wawancara, 29 Maret 2023, Pukul 09:56 Wita

¹⁷Harisuddin, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MAN 1 Hulu Sungai Tengah, Wawancara, 29 Maret 2023, Pukul 11:01 Wita

didik melaksanakan pembelajaran *online* atau daring, dan sisanya offline atau tatap muka. Kurikulum yang dipakai juga berbeda dari saat sebelum pandemi hingga pasca pandemi yang mana saat sebelum pandemi menggunakan kurikulum K13 dan pascapandemi menggunakan kurikulum darurat.

Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan seorang pendidik/guru fisika di MAN 1 Hulu Sungai Tengah, Ibu Tutik Sujiati menyatakan sebagai berikut :

Pembelajaran saat covid dan pascacovid tentu sangat berbeda, saat covid itu memakainya adalah kurikulum darurat yang memang sudah di ... sudah ada petunjuknya dari pemerintah. Kemudian masa pascacovid itu adalah kurikulumnya kurikulum prototype. Jadi ketika covid itu pembelajaran 100% *online*, ketika pascacovid itu 50% *online* 50% offline¹⁸

Ibu Tutik juga menambahkan sebagai berikut

Pelaksanaan pembelajaran ketika pascacovid 50% *online* 50% offline jadi siswa itu. Jadi kita sebagai pendidik membuat dulu rencana RPP yang sesuai dengan kondisi saat itu, kemudian rencana dari RPP itu diaplikasikan atau diimplementasikan ke setiap pertemuan di pascapandemi. Jadi ya sesuai rencana cuma ada beberapa yang tidak sesuai tergantung kondisi pembelajarannya¹⁹

Secara teknis, pembelajaran *blended learning* di MAN 1 Hulu Sungai Tengah dilakukan dengan memberi tugas dan materi secara bergantian. Contoh 20 dari 40 peserta didik dari kelas IPA belajar di rumah dengan tugas yang diberikan melalui aplikasi, sedangkan 20 peserta didik yang tersisa di kelas dengan pelajaran materi untuk menjawab soal yang akan diberikan ketika tugas secara *online*. Hal ini diulang-ulang hingga tujuan atau esensi pembelajaran tercapai.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama dengan responden ibu Tutik Sujiati. Beliau menyatakan bahwa :

¹⁸Tutik Sujiati, Guru Fisika MAN 1 Hulu Sungai Tengah, Wawancara, 29 Maret 2023, Pukul 10:16 Wita

¹⁹Tutik Sujiati, Guru Fisika MAN 1 Hulu Sungai Tengah, Wawancara, 29 Maret 2023, Pukul 10:16 Wita

Kalau di pembelajaran fisika khususnya untuk 50% yang *online* itu kita beri tugas dulu, kita beri beberapa materi dulu kemudian ada menjawab beberapa soal. Kemudian yang bertemu di madrasah, itu kita beri materi kita terangkan soal soal kemudian diaplikasikan. Jadi ketika yang masuk itu kita terangkan yang *offline* nya ee yang *onlinenya* itu nanti belajar sendiri. Yang *offlinenya* kan pertemuannya tatap muka nih, jadi kita terangkan semuanya seperti itu bergantian. Jadinya seolah olah materinya terulang ulang. Ketika yang masuk diterangkan materi sedangkan yang *online* tugas, kemudian sebaliknya juga. Jadi materinya terulang ulang. Dan pembatasannya itu pembelajarannya hanya sampai jam 12:00²⁰

Ibu Tutik menambahkan kendala pembelajaran *blended learning* yakni ketika pembelajaran *online*, siswa beralasan karena tidak paham, tetapi ketika pembelajaran tatap muka para siswa tetap tidak paham akan materi yang diberikan.

Pernyataan yang sama mengenai kendala pembelajaran *blended learning* yang dirasakan oleh peserta didik MAN 1 Hulu Sungai Tengah, pernyataannya sebagai berikut.

Ya lumayan ngaruh sih, pembelajaran yang lalu tuh lebih kada masuk saat pembelajaran online,...contohnya saja kimia lah, itu lumayan ngaruh kada pahamnya, dan kalo kitanya kada paham diawal nih, itu berpengaruh untuk pelajaran selanjutnya, dan kami merasa tertinggal. Kendala lainnya mungkin pada teman teman yang lain seperti daya minat belajar yang kurang maksimal²¹

Pembelajaran pasca pandemi di MAN 1 Hulu Sungai Tengah dilakukan secara mandiri tanpa ada yang mendampingi layaknya sebelum masa pandemi. Pembelajaran pasca pandemi covid yang menggunakan pembelajaran daring, biasanya menggunakan aplikasi seperti *Google Meet*, *Google Classroom* dengan pemberian tugas atau materi yang akan dipelajari atau diulas saat pembelajaran *offline* dilaksanakan.

²⁰Tutik Sujiati, Guru Fisika MAN 1 Hulu Sungai Tengah, Wawancara, 29 Maret 2023, Pukul 10:16 Wita

²¹Ahmad Yusuf, Peserta Didik MAN 1 Hulu Sungai Tengah, Wawancara, 29 Maret 2023, Pukul 10:16 Wita

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu responden yakni Ahmad Yusuf, peserta didik kelas XI IPA 1 menyatakan sebagai berikut.

Pelaksanaannya *itutih* kaya belajar *personal pang kaya kada* perlu orang lain atau guru, itu lebih ke *kahandak saurang*. Saat pembelajaran *online maulah* kaya kada masuk saat pembelajaran *online*, memakai *google meet* kami ada atau *google classroom* dberi tugas, materi, terus ada disana ditambahkan *link* video dari gurunya contohnya atau dari *link youtube* materi pembelajarannya. Sedangkan pembelajarannya *offline* itu mengulas pembelajarannya yang telah lalu dan beberapa materi yang akan datang²²

Materi yang diajarkan ketika pembelajaran pasca pandemi di MAN 1 Hulu Sungai Tengah ini lebih ke pada penekanan materi, maksudnya hanya materi esensialnya saja yang diajarkan dan tidak lagi dengan menekankan 1 buku pelajaran selesai untuk satu semester. Waktu aktif pembelajarannya pun tidak seperti sebelum masa pandemi, yakni dari jam 07;30 hingga jam 15;00, pada pasca pandemi proses belajar mengajar dibatasi hanya sampai pada jam 11 atau jam 12 siang.

Hal ini sesuai dengan wawancara penulis dengan bapak Harisuddin selaku Wakamad Kurikulum, beliau menyatakan sebagai berikut.

Dari pengalaman pandemi inilah, kita ke kurikulum yang baru itu kita artinya materi yang esensialnya saja, jadi lebih ke penekanan ke materinya. Bukan ke selesai habis bahan ajar itu. Jadi sekarang itu penekanannya bukan buku selesai, tapi lebih ke esensi materi pembelajarannya. Jadi para guru diberi keluwesan untuk lebih menekankan kepada materi esensi tadi. dulu pembelajarannya berakhir ada yang sampai jam 11, ada yang jam 12, rasanya 1 semester pembelajaran itu bertahan²³

²²Ahmad Yusuf, Peserta Didik MAN 1 Hulu Sungai Tengah, Wawancara, 29 Maret 2023, Pukul 10:16 Wita

²³Harisuddin, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MAN 1 Hulu Sungai Tengah, Wawancara, 29 Maret 2023, Pukul 11:01 Wita

4. Evaluasi Pembelajaran pasca Covid di MAN 1 Hulu Sungai Tengah

Proses evaluasi pembelajaran pasca covid di MAN 1 Hulu Sungai Tengah didampingi oleh pengawas sekolah, tentu saja hal yang dievaluasi berupa RPP, program tahunan (prota), program semester (Prosem) dan juga bagaimana proses guru belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan wawancara penulis dengan bapak Someran yang menyatakan sebagai berikut

Nah kemudian kita lakukan evaluasi, apakah kurikulum itu sudah terutama perangkat kurikulum itu apakah sudah semua dilaksanakan atau dikerjakan oleh semua dewan guru, itu harus kita evaluasi. Jadi Alhamdulillah itu semua sudah kami evaluasi baik itu RPP nya yah, prota dan prosem nya sudah kita liat, itu sudah sesuai dengan ketentuan, dan kemudian kita didampingi itu kita minta oleh pengawas sekolah juga ikut mendampingi yaitu melakukan pengawasan pengawasan pada saat proses guru yaitu proses belajar mengajar²⁴

Selain itu, para guru lebih ditekankan untuk mempelajari berbagai macam jenis media pembelajaran yang lebih bervariasi daripada sebelumnya demi menunjang pembelajaran yang efektif. Para guru lebih ditekankan untuk mempelajari teknologi sebagai media pembelajaran seperti, whatsapp grup, youtube, dan lainnya.

Kemudian, untuk para peserta didik di MAN 1 Hulu Sungai Tengah. Mengerjakan beberapa tugas menjadikan salah satu tahapan untuk mengevaluasi peserta didik. Hal ini sesuai dengan hasil dari wawancara penulis dengan bapak Harisuddin selaku wakamad kurikulum yang menyatakan sebagai berikut.

Guru-guru lebih ditekankan untuk mempelajari media pembelajaran apalagi menggunakan teknologi, bisa di grup WA atau menggunakan *youtube* macam macam, menggunakan LCD. Dan kita sekarang juga ulangan eh ... ulangan semester atau ujian madrasah menggunakan berbasis teknologi tadi. Karna anak anak terbiasa dengan teknologi tadi, karna kayanya anak anak lebih senang kaya

²⁴Someran, Kepala MAN 1 Hulu Sungai Tengah, Wawancara, 29 Maret 2023, Pukul 09:56 Wita

itu kayanya Jadi anak anak bisa lebih aktif, dan mengerjakan tugas LKS bisa juga dijadikan evaluasi untuk siswa²⁵

Pada wawancara bersama Ibu Tutik Sujianti pada halaman 58, dapat disimpulkan juga bahwasanya salah satu bentuk evaluasi peserta didik, yakni menggunakan pemberian tugas setelah pembelajaran luring dilaksanakan. Prosesnya dilakukan dengan langkah awalan pemberian materi yang dilakukan di dalam kelas, kemudian setelah mereka pulang pada pertemuan mata pelajaran yang selanjutnya akan diberikan oleh pendidik yang bersangkutan beberapa soal terkait materi yang sudah diberikan pada pertemuan luring sebelumnya. Hal ini dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui apakah peserta didik benar benar paham akan materi yang di ajarkan atau tidak.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, peneliti melakukan analisis mengenai manajemen pembelajaran pasca pandemi covid di MAN 1 Hulu Sungai Tengah sebagai berikut.

1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh MAN 1 Hulu Sungai Tengah pada pasca pandemi covid kebanyakan dilakukan demi mempersiapkan para pendidik/guru untuk menghadapi situasi terbaru. Yang mana secara tiba-tiba para guru diwajibkan untuk mempelajari teknologi seperti WA, *Google Meet*, *Google Classroom* dan sebagainya.

²⁵Harisuddin, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MAN 1 Hulu Sungai Tengah, Wawancara, 29 Maret 2023, Pukul 11:01 Wita

Dalam mengimplementasikan perencanaan pembelajaran pasca pandemi covid, diperlukan adanya acuan oleh pemerintah pusat. Dengan adanya PPKM atau Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat yang termuat dalam Inmendagri No.44 Tahun 2021 membuat kegiatan madrasah tidak bebas dalam menentukan sesuatu dari perencanaan pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini, kekuatan teknologi sangat dibutuhkan. Selain dari teknologi, sumber daya manusia yang dapat menjalankan teknologi itu sendiri juga sangatlah diperlukan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah pada proses perencanaan, kepala madrasah memberikan bimbingan teknis kepada para pendidik/guru terkait dalam bagaimana pembelajaran pasca pandemi sebagai usaha kepala sekolah dalam meningkatkan sumber daya manusia yang ada di MAN 1 Hulu Sungai Tengah dalam menghadapi fase pasca pandemi covid.

Setelah menyimak uraian di atas mengenai perencanaan pembelajaran pasca pandemi covid, dalam Instruksi Menteri dalam Negeri No.44 Tahun 2021 rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat disesuaikan oleh perencanaan pembelajaran yang tertuang dalam kurikulum darurat *prototype* yang disederhanakan Instruksi Pemerintah dengan melakukan pembelajaran *blended learning* jika memungkinkan, dan jika tidak maka akan dilakukan dengan daring secara keseluruhan. Perencanaan yang direncanakan oleh kepala madrasah sudah dapat terbilang terlaksana dengan baik dan sesuai dengan Instruksi Pemerintah mengenai pembelajaran *blended learning*. Tidak hanya itu, kepala madrasah juga menambahkan pengetahuan baru kepada para pendidik/guru mengenai teknologi yang mana akan berpengaruh dalam kondisi belajar mengajar yang ada di MAN 1 Hulu Sungai Tengah

2. Pengorganisasian

Berdasarkan Inmendagri No.44 Tahun 2021 penggunaan mata pelajaran juga dipersiapkan matang-matang oleh para pendidik. Menggunakan pembelajaran dengan sistem *blended learning*, para pendidik/guru harus menyesuaikan waktu mereka dan mematuhi peraturan pemerintah yang berlaku dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam Inmendagri No.44 Tahun 2021 rencana belajar, materi, metode bahkan media pembelajaran yang digunakan oleh madrasah akan disesuaikan dengan hasil dari evaluasi pada pembelajaran masa covid yang dilakukan dengan daring.

Setelah menyimak hasil dari wawancara penulis, penulis menyadari bahwa dalam proses pengorganisasian pembelajaran pasca pandemi di MAN 1 Hulu Sungai Tengah terbilang cepat tanggap. Hal ini terbukti dengan hasil wawancara pada halaman 48 yang menyatakan bahwasanya para pendidik setelah disampaikan kurikulum pasca pandemi, dan kemudian membuat program KTSP atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang mana bertugas untuk mengatur pengorganisasian pembelajaran madrasah.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pasca pandemic covid dilaksanakan berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran pada masa sebelum pandemic melanda. Dalam Inmendagri No.44 Tahun 2021, pelaksanaan pembelajaran pasca covid akan di pengaruhi oleh tingkat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dalam suatu daerah. Jika dalam daerah yang bersangkutan berada dalam zona merah

maka akan dilaksanakan pembelajaran online secara penuh, dan jika berada pada zona kuning atau hijau maka dilaksanakan pembelajaran berbasis *blended learning*.

Setelah penulis melaksanakan wawancara di MAN 1 Hulu Sungai Tengah, Pelaksanaan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah sudah sesuai dengan Inmendagri No.44 Tahun 2021. Melalui Instruksi Pemerintah, dapat diketahui bahwasanya daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah berzona kuning. Sehingga madrasah yang ada di kawasan Hulu Sungai Tengah di perbolehkan untuk menggunakan sistem pembelajaran *blended learning*.

4. Evaluasi

Pengawasan proses pembelajaran yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap semua pendidik/guru tetap dilakukan setelah masa pandemi. Pembinaan pada pendidik tetap harus mengutamakan keselamatan semua pihak baik guru maupun peserta didik.

Pada tahap evaluasi siswa, ada yang dinamakan dengan remedial. Proses remedial siswa dilaksanakan oleh para guru dengan berbagai seperti diberikan tugas tambahan. Selain itu, untuk para guru yang mengevaluasi atau memberikan penilaian apakah pembelajaran berhasil atau tidak pada masa pasca pandemi juga dilakukan pemberian tugas ketika pembelajaran online setelah diberikan materi secara luring atau tatap muka.

Selain itu, pada wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada halaman 60 dapat disimpulkan bahwasanya para guru diberikan pelatihan dalam penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi salah satu bentuk usaha kepala madrasah dalam mengembangkan peserta didik melewati para pendidik. Pada

Inmendagri No.44 Tahun 2021, telah diatur sedemikian rupa dengan dimaksudkan agar menjaga keselamatan semua pihak baik guru, peserta didik maupun masyarakat setempat. Evaluasi yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dan para pendidik sudah sesuai dengan apa yang diinstruksikan melalui Inmendagri No.44 Tahun 2021, para pendidik/guru mengevaluasi siswa dengan basis teknologi seperti grup WA atau menggunakan *youtube* yang kemudian diulas oleh siswa untuk pembelajaran. Hal ini menyesuaikan Instruksi Pemerintah agar mengutamakan keselamatan masyarakat baik didalam madrasah maupun di luar madrasah.